Muhammad Nashirudin Al Albani
Ringkasan
Shahih
Muslim
BUKU
1
PUSTAKA AZZAM

كتابُ الصَّوم

KITAB PUASA

Bab: Keutamaan Puasa

٥٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلاَّ الصِّيَامَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ، فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ يَوْمَئِذٍ وَلاَ يَسْخَبْ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ، أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ؛ يَفْرَحُهُمَا إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ بِفِطْرِهِ، وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ. (م ١٨٥/٣)

574. Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Allah SWT berfirman, "*Semua amalan anak Adam (manusia) adalah untuknya kecuali puasa. Sesungguhnya puasa itu adalah bagi-Ku, dan Akulah yang akan memberi pahala. Puasa itu adalah perisai.*[153] *Apabila seseorang berpuasa, maka janganlah ia berkata keji dan kasar. Jika ada orang mencaci atau memusuhinya, hendaklah ia berkata, Aku sedang berpuasa.' Demi jiwa Muhammad yang ada di tangan-Nya! Sungguh mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah dari pada wanginya minyak misik. Orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan yaitu; kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika berjumpa Tuhannya, dimana ia bahagia dengan (pahala) puasanya*"."' **{Muslim 3/158}**

[153] Perisai di sini berarti penangkal segala keburukan dan dosa, juga dari api neraka.

Bab: Keutamaan Bulan Ramadhan

٥٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ، وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ. (م ١٢٢/٣)

575- Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika bulan Ramadhan datang, maka seluruh pintu surga dibuka dan seluruh pintu neraka ditutup, serta syetan-syetan dibelenggu.*" **{Muslim 3/122}**

Bab: Janganlah Kamu Mendahului Puasa Ramadhan dengan Berpuasa Sehari atau Dua Hari Sebelumnya

٥٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ، إِلاَّ رَجُلٌ كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصُمْهُ. (م ١٢٥/٣)

576- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah kalian mendahului puasa Ramadhan dengan puasa sehari atau dua hari, kecuali orang yang terbiasa melakukan puasa, maka hendaknya berpuasa.*'" **{Muslim 3/125}**

Bab: Berpuasa Setelah Melihat Hilal

٥٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْهِلاَلَ فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا، وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا، فَإِنْ أُغْمِيَ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ. (م ١٢٤/٣)

577- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyebutkan tentang *hilal* (bulan sabit), lalu beliau bersabda, '*Jika*

kalian melihat hilal (bulan sabit), maka berpuasalah. Jika kalian melihatnya kembali, maka berbukalah. Namun jika hilal terhalang mendung, maka genapilah hitungan (bulan) Sya'ban hingga tiga puluh hari."' **{Muslim 3/124}**

Bab: Satu Bulan adalah Dua Puluh Sembilan Hari

٥٧٨- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ أَنْ لاَ يَدْخُلَ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَدَا عَلَيْهِمْ، أَوْ رَاحَ فَقِيلَ لَهُ: حَلَفْتَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَنْ لاَ تَدْخُلَ عَلَيْنَا شَهْرًا؟ قَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةً وَعِشْرِينَ يَوْمًا. (م ١٢٦/٣)

578- Dari Ummu Salamah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah bersumpah untuk tidak akan menggauli istrinya selama satu bulan penuh. Ketika telah berlalu dua puluh sembilan hari, maka Rasulullah SAW mengunjungi mereka di pagi hari atau sore hari, lalu dikatakan kepada beliau, "Wahai Nabi! Anda telah berjanji untuk tidak menggauli kami selama satu bulan.' Beliau menjawab, "*Satu bulan terkadang dua puluh sembilan hari.*" **{Muslim 3/124}**

٥٧٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ، لاَ نَكْتُبُ وَلاَ نَحْسُبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، وَعَقَدَ الْإِبْهَامَ فِي الثَّالِثَةِ، وَالشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي تَمَامَ ثَلاَثِينَ. (م ١٢٤/٣)

579- Dari Ibnu Umar RA, dia berkata, "Kami adalah umat yang buta huruf (*ummi*), tidak dapat menulis dan menghitung. Satu bulan adalah seperti ini, seperti ini dan seperti ini. Ibnu Umar melipat satu jari jempol pada gerakan yang ketiga (29 hari). Satu bulan adalah seperti ini, seperti ini dan seperti ini, yaitu genap tiga puluh hari." **{Muslim 3/124}**

Bab: Allah Memperlihatkan Hilal untuk Dilihat

٥٨٠- عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ قَالَ: خَرَجْنَا لِلْعُمْرَةِ، فَلَمَّا نَزَلْنَا بِبَطْنِ نَخْلَةَ، قَالَ: تَرَاءَيْنَا الْهِلاَلَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ ثَلاَثٍ، وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ. قَالَ: فَلَقِينَا ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْنَا: إِنَّا رَأَيْنَا الْهِلاَلَ فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ ثَلاَثٍ وَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ هُوَ ابْنُ لَيْلَتَيْنِ. فَقَالَ: أَيَّ لَيْلَةٍ رَأَيْتُمُوهُ؟ قَالَ: فَقُلْنَا لَيْلَةَ كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ مَدَّهُ لِلرُّؤْيَةِ فَهُوَ لِلَيْلَةٍ رَأَيْتُمُوهُ. (م ١٢٧/٣)

580- Dari Abu Bakhtari RA, dia berkata, "Kami pernah keluar melaksanakan umrah, tatkala kami sampai ke Nakhlah, kami melihat bulan sabit (*hilal).*" Sebagian orang mengatakan, "Bulan sabit sudah tiga hari terlihat." Sebagian lain mengatakan, "Bulan sabit sudah (terlihat) dua hari." Abu Bakhtari berkata, "Kemudian kami menemui Ibnu Abbas dan kami mengatakan, 'Kami telah melihat bulan sabit (*Hilal*) dan sebagian orang mengatakan, "Bulan (nampak) sudah tiga hari," sebagian yang lain mengatakan bulan nampak sudah dua hari[154].'" Ibnu Abbas bertanya, 'Hari apa kamu telah melihatnya?' Kami menjawab, 'Malam ini dan malam ini.' Lalu Ibnu Abbas mengatakan, 'Sesungguhnya Rasululah SAW pernah bersabda, "Allah membentangkan bulan[155] agar dapat dilihat (menjadi tanda), maka mulailah hitungan pada malam kalian melihatnya!".'" **{Muslim 3/127}**

---

[154] Mereka berkata demikian saat mereka melihat bulan dalam kondisi besar. Maka Ibnu Abbas memberikan jawaban kepada mereka bahwa besarnya bulan tidak menjadi ukuran. Akan tetapi bulan tersebut mengikuti jumlah malam yang dimilikinya. Ibnu Abbas mengambil dalil tentang hal ini dari sebuah hadits.

[155] Maksudnya, Allah menjadikan ukuran bulan Ramadhan dari ru'yah hilal (melihat bulan sabit) (yaitu) maksudnya bulan Ramadhan (tergantung pada malam engkau melihatnya) terjadi karena sebab ru'yah hilal pada malam tersebut. dan besarnya bulan tidak dapat dijadikan ukuran.

Bab: Masing-masing Negeri Berbeda Ru`yah

٥٨١- عَنْ كُرَيْبٍ: أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ بِنْتَ الْحَارِثِ بَعَثَتْهُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بِالشَّامِ قَالَ فَقَدِمْتُ الشَّامَ فَقَضَيْتُ حَاجَتَهَا وَاسْتُهِلَّ عَلَيَّ رَمَضَانُ وَأَنَا بِالشَّامِ فَرَأَيْتُ الْهِلاَلَ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ، ثُمَّ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فِي آخِرِ الشَّهْرِ فَسَأَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ثُمَّ ذَكَرَ الْهِلاَلَ فَقَالَ: مَتَى رَأَيْتُمُ الْهِلاَلَ؟ فَقُلْتُ: رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ؟ فَقَالَ: أَنْتَ رَأَيْتَهُ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، وَرَآهُ النَّاسُ وَصَامُوا وَصَامَ مُعَاوِيَةُ فَقَالَ: لَكِنَّا رَأَيْنَاهُ لَيْلَةَ السَّبْتِ فَلاَ نَزَالُ نَصُومُ حَتَّى نُكْمِلَ ثَلاَثِينَ، أَوْ نَرَاهُ. فَقُلْتُ: أَوَ لاَ تَكْتَفِي بِرُؤْيَةِ مُعَاوِيَةَ وَصِيَامِهِ؟ فَقَالَ: لاَ هَكَذَا أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَكَّ يَحْيَى بْنُ يَحْيَى فِي نَكْتَفِي أَوْ تَكْتَفِي. (م ٣/١٢٦-١٢٧)

581- Dari Kuraib, bahwa Ummul Fadhl binti Harits mengutusnya kepada Mu'awiyah RA ke negeri Syam. Kuraib berkata, "Maka aku berangkat menuju Syam, akupun telah memenuhi permintaannya. Lalu tibalah bulan Ramadhan, sementara aku masih berada di Syam Aku melihat *hilal* pada malam Jum`at, kemudian aku tiba di Madinah pada penghujung bulan (Ramadhan). Abdullah bin Abbas bertanya kepadaku sambil menyebut *hilal* (bulan sabit) dan berkata, 'Kapan kalian melihat *hilal*?' Aku menjawab, 'Kami melihatnya pada malam Jumat.' Ia bertanya, 'Apakah kamu melihatnya?' Aku menjawab, 'Ya, dan orang-orang juga melihatnya. Mereka (orang-orang di Syam) berpuasa dan Mu'awiyah juga berpuasa bersama mereka.' Lalu Ibnu Abbas berkata, 'Akan tetapi kami melihatnya pada malam Sabtu, dan kami masih berpuasa hingga melengkapi 30 hari atau sampai melihatnya lagi.' Lalu aku bertanya, 'Apakah tidak cukup bagi kamu dengan ru`yah Mu'awiyah beserta puasanya?' Ia menjawab, 'Tidak, demikianlah Rasulullah memerintahkan kami.'" (Yahya bin Yahya ragu-ragu dalam lafazh hadits, cukup bagi kita atau cukup bagi kamu.) **{Muslim 3/126-127}**

Bab: Dua Bulan Hari Raya, Tidak Berkurang

٥٨٢- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: شَهْرَا عِيدٍ لاَ يَنْقُصَانِ رَمَضَانُ وَذُو الْحِجَّةِ. (م ٣-١٢٨)

582- Dari Abu Bakrah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dua bulan hari raya itu tidak berkurang, yaitu Ramadhan dan Dzulhijjah.*" **{Muslim 3/127}**

Bab: Sahur untuk Puasa

٥٨٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً. (م ٣-١٣٠)

583- Dari Anas RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Sahurlah kalian! Sesungguhnya pada sahur itu terdapat berkah.*'" **{Muslim 3/130}**

Bab: Mengakhirkan Sahur

٥٨٤- عَنْ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: تَسَحَّرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قُمْنَا إِلَى الصَّلاَةِ، قُلْتُ: كَمْ كَانَ قَدْرُ مَا بَيْنَهُمَا، قَالَ: خَمْسِينَ آيَةً. (م ٣/١٣١)

584- Dari Zaid bin Tsabit RA, dia berkata, "Kami sahur bersama Rasulullah SAW kemudian kami melaksanakan shalat." Aku bertanya, "Berapakah jarak antara sahur dan shalat?" Rasul menjawab, "*Yaitu kira-kira (lama membaca) 50 ayat.*" **{Muslim 3/131}**

Bab: Ciri Fajar yang Diharamkan Makan bagi Orang yang Berpuasa

٥٨٥- عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَغُرَّنَّكُمْ مِنْ سَحُورِكُمْ أَذَانُ بِلاَلٍ وَلاَ بَيَاضُ الْأُفُقِ الْمُسْتَطِيلُ هَكَذَا، حَتَّى يَسْتَطِيرَ هَكَذَا، وَحَكَاهُ حَمَّادٌ بِيَدَيْهِ، قَالَ: يَعْنِي مُعْتَرِضًا. (م ١٣٠/٣)

585- Dari Samruh bin Jundub RA, dia berkata, "Rasulullah bersabda, '*Jangan sampai adzan Bilal mengganggu sahurmu, jangan (pula mengganggu sahurmu) warna putih di langit yang memanjang seperti ini.*'" Diceritakan oleh Hammad dengan tangannya, dia berkata, "Maksudnya adalah melintang." **{Muslim 3/130}**

Bab: Firman Allah, "*Hingga tampak bagimu benang putih dari benang merah*"

٥٨٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ) قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَرَادَ الصَّوْمَ رَبَطَ أَحَدُهُمْ فِي رِجْلَيْهِ الْخَيْطَ الْأَسْوَدَ وَالْخَيْطَ الْأَبْيَضَ، فَلاَ يَزَالُ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَهُ رِئْيُهُمَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ بَعْدَ ذَلِكَ (مِنَ الْفَجْرِ) فَعَلِمُوا أَنَّمَا يَعْنِي بِذَلِكَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ. (م ١٢٨/٣)

586- Dari Sahal bin Sa'ad RA, dia berkata, "Ketika turun ayat, '*Dan makan serta minumlah kalian hingga tampak benang putih dari benang hitam.*' Maka seorang lelaki ketika hendak berpuasa ia mengikat benang hitam dan benang putih di kedua kakinya. Lelaki itu masih terus makan dan minum sampai jelas olehnya perbedaan antara keduanya. Lalu turunlah setelah itu firman Allah, (*sampai waktu fajar)*, barulah mereka memahami bahwa yang dimaksud adalah perbedaan waktu malam dengan siang." **{Muslim 3/128}**

Bab: Bilal Adzan di Waktu Malam, maka Makan dan Minumlah

٥٨٧- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَذِّنَانِ بِلاَلٌ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ بِلاَلاً يُؤَذِّنُ بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُؤَذِّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، قَالَ: وَلَمْ يَكُنْ بَيْنَهُمَا إِلاَّ أَنْ يَنْزِلَ هَذَا وَيَرْقَى هَذَا. (م ١٢٩/٣)

587- Dari Abdullah bin Umar RA, dia berkata, "Rasulullah SAW memiliki dua orang *muadzin*, yaitu Bilal dan Ibnu Ummi Maktum yang buta. Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Bilal adzan pada malam hari, maka makan dan minumlah hingga Ibnu Ummi Maktum adzan.*'" Abdullah bin Umar berkata, "Jarak keduanya hanya saat turunnya yang satu (Bilal) dan naiknya yang satu (Ibnu Ummi Maktum)." **{Muslim 3/129}**

Bab: Puasa Orang yang Junub Namun Sudah Masuk Waktu Fajar

٥٨٨- عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ زَوْجَيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمَا قَالَتَا: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جِمَاعٍ غَيْرِ احْتِلاَمٍ فِي رَمَضَانَ ثُمَّ يَصُومُ. (م ١٣٨/٣)

588- Dari Aisyah dan Ummu Salamah, keduanya adalah istri Nabi SAW, keduanya berkata, "Jika Rasulullah bangun pagi dalam keadaan junub karena bersetubuh -bukan karena mimpi- pada malam bulan Ramadhan, maka beliau meneruskan puasa." **{Muslim 3/138}**

٥٨٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَفْتِيهِ وَهِيَ تَسْمَعُ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ تُدْرِكُنِي الصَّلاَةُ وَأَنَا جُنُبٌ أَفَأَصُومُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: وَأَنَا تُدْرِكُنِي الصَّلاَةُ وَأَنَا جُنُبٌ فَأَصُومُ، فَقَالَ: لَسْتَ مِثْلَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَخْشَاكُمْ لِلَّهِ وَأَعْلَمَكُمْ بِمَا أَتَّقِي. (م ١٣٨/٣)

589- Dari Aisyah RA, bahwa ada seorang lelaki mendatangi Rasulullah SAW untuk meminta fatwa, sementara Aisyah mendengarkan dari balik pintu. Lelaki itu berkata, "Wahai Rasulullah! Waktu shalat telah masuk, sedangkan saya dalam keadaan junub, apakah saya boleh berpuasa?" Beliau menjawab, "Begitu pula dengan aku, waktu shalat telah datang sedangkan aku dalam keadaan junub, maka aku terus berpuasa." Pemuda itu berkata. "Engkau tidak seperti kami, wahai Rasul! Dosa-dosa engkau yang lampau dan yang akan datang telah diampuni Allah." Lalu Rasul menjawab, "*Demi Allah! Sungguh aku berharap menjadi orang yang paling takut kepada Allah dan menjadi orang yang paling mengetahui cara-cara bertakwa.*" **{Muslim 3/138}**

Bab: Puasa Orang yang Makan dan Minum karena Lupa

٥٩٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ، فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ. (م ١٦٠/٣)

590- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, '*Barang siapa lupa bahwa dia sedang berpuasa, lalu dia makan atau minum, maka hendaklah dia menyempurnakan puasanya. Karena sesungguhnya dia telah diberi makan dan minum oleh Allah.*'" **{Muslim 3/160}**

Bab: Orang Puasa yang Diajak Makan Lalu Ia Berkata, "Aku sedang berpuasa"

٥٩١– عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى طَعَامٍ وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ. (م ١٥٧/٣)

591- Dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apabila salah seorang dari kamu ditawari makan ketika sedang berpuasa, maka hendaknya ia mengatakan, 'Aku sedang berpuasa.'*" **{Muslim 3/157}**

Bab: Denda Bagi Orang yang Menggauli Istrinya Di Bulan Ramadhan

٥٩٢– عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَمَا أَهْلَكَكَ؟ قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ، قَالَ: هَلْ تَجِدُ مَا تُعْتِقُ رَقَبَةً؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَهَلْ تَجِدُ مَا تُطْعِمُ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: ثُمَّ جَلَسَ فَأُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ: تَصَدَّقْ بِهَذَا، قَالَ: أَفْقَرَ مِنَّا؟ فَمَا بَيْنَ لاَبَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتٍ أَحْوَجُ إِلَيْهِ مِنَّا، فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، ثُمَّ قَالَ: اذْهَبْ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ. (م ١٣٩/٣)

592- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi, lalu berkata, 'Celakalah aku wahai Rasulullah!' lalu beliau bertanya, '*Apa yang membuatmu celaka?*' Dia menjawab, '*Aku telah menggauli isteriku (pada siang hari) di bulan Ramadhan.*' Rasul bertanya, 'Apakah kamu mempunyai sesuatu yang dapat digunakan untuk membebaskan budak?' Orang itu menjawab, 'Tidak.' Lalu Rasulullah bertanya, '*Apakah kamu sanggup berpuasa dua bulan berturut-turut?*'

'*Tidak*.' Jawab lelaki itu. Beliau bertanya lagi, '*Apakah kamu mempunyai sesuatu untuk memberi makan 60 orang miskin*?' Dia menjawab, 'Tidak.'" Abu Hurairah berkata, "Kemudian Nabi SAW duduk, dan tiba-tiba beliau dibawakan sekeranjang kurma. Beliau berkata kepada lelaki itu, '*Sedekahlah kurma ini*!' Lelaki itu menjawab, 'Kepada orang yang lebih miskin dari kami?[156] Di sekitar sini, tidaklah ada orang yang lebih fakir dari keluarga kami.' Beliau tersenyum hingga terlihat gigi surinya dan berkata, '*Pergilah dan beri makan keluargamu dengan kurma itu!*.'" **{Muslim 3/139}**

٥٩٣– عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: احْتَرَقْتُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِمَ؟ قَالَ: وَطِئْتُ امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ نَهَارًا، قَالَ: تَصَدَّقْ تَصَدَّقْ، قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ فَأَمَرَهُ أَنْ يَجْلِسَ فَجَاءَهُ عَرَقَانِ فِيهِمَا طَعَامٌ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِهِ. (م ٣-١٤٠)

593- Dari Aisyah RA, dia berkata, "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi dan berkata, 'Aku terbakar,' Rasulullah SAW bertanya, '*Kenapa?*' Dia menjawab, 'Karena aku telah menyetubuhi istriku pada siang hari di bulan Ramadhan.' Beliau berkata, 'Bersedekahlah, bersedekahlah.' Laki-laki itu berkata, 'Aku tidak memiliki apa-apa.' Lalu Rasul menyuruhnya duduk dan kemudian memberikannya dua keranjang makanan, dan memerintahkannya untuk mensedekahkannya.'" **{Muslim 3/140}**

Bab: Berciuman bagi Orang yang Sedang Berpuasa

٥٩٤– عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَيُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ، وَلَكِنَّهُ أَمْلَكُكُمْ لِإِرْبِهِ. (م ٣/ ١٣٥)

---

[156] Apakah engkau menjumpai orang yang lebih fakir dari kami, atau apakah engkau hendak memberi?

594- Dari Aisyah RA, dia berkata, "Rasulullah pada saat berpuasa pernah mencium dan bercumbu dengan istrinya,[157] akan tetapi beliau lebih dapat menguasai diri daripada kalian." **{Muslim 3/135}**

Bab: Jika Malam Tiba dan Matahari Tenggelam maka Berbukalah

٥٩٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ، فَلَمَّا غَابَتِ الشَّمْسُ قَالَ: يَا فُلاَنُ! انْزِلْ، فَاجْدَحْ لَنَا. قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا، قَالَ: انْزِلْ فَاجْدَحْ لَنَا، قَالَ: فَنَزَلَ فَجَدَحَ فَأَتَاهُ بِهِ فَشَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ: إِذَا غَابَتِ الشَّمْسُ مِنْ هَا هُنَا، وَجَاءَ اللَّيْلُ مِنْ هَا هُنَا، فَقَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ. (م ١٣٢/٣)

595- Dari Abdullah bin Abu Aufa RA, dia berkata, "Kami bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan di bulan Ramadhan. Ketika matahari telah terbenam, beliau berkata, '*Wahai fulan! Turunlah dan buatkanlah makanan untuk kita.*' Si fulan berkata, 'Wahai Rasulullah! hari masih siang.' Beliau berkata, '*Turunlah dan buatkanlah makanan untuk kita.*'" Abdullah bin Abu Aufa berkata, "Maka turunlah si fulan dan ia membuat makanan, lalu membawakannya kepada Nabi." Nabi kemudian berkata sambil berisyarat dengan jarinya, "*Jika matahari telah terbenam dari sana dan malam mulai datang dari sana, maka berbukalah orang yang berpuasa.*" **{Muslim 3/132}**.

Bab: Anjuran Menyegerakan Berbuka

٥٩٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ. (م ١٣١/٣)

---

[157] Hubungan di sini adalah hubungan yang terhalang oleh sesuatu (kain atau pakaian)

596- Dari Sahal bin Sa'ad RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia senantiasa dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka puasa.*" **{Muslim 3/131}**.

٥٩٧- عَنْ أَبِي عَطِيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَمَسْرُوقٌ عَلَى عَائِشَةَ، فَقَالَ لَهَا مَسْرُوقٌ: رَجُلاَنِ مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِلاَهُمَا لاَ يَأْلُو عَنِ الخَيْرِ، أَحَدُهُمَا يُعَجِّلُ المَغْرِبَ وَ الإِفْطَارَ، وَالآخَرُ يُؤَخِّرُ الْمَغْرِبَ وَالإِفْطَارَ؟ فَقَالَتْ: مَنْ يُعَجِّلُ الْمَغْرِبَ وَالإِفْطَارَ؟ قَالَ: قُلْنَا عَبْدُ اللَّهِ، فَقَالَتْ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ. (م ٣/١٣١-١٣٢)

597- Dari Abu 'Athiyyah, dia berkata, "Saya dan Masruq pernah berkunjung kepada Aisyah RA. Lalu Masruq bertanya kepadanya, 'Dua orang lelaki dari sahabat Rasul ini sama-sama menginginkan kebaikan. Salah seorang dari mereka ada yang menyegerakan shalat Maghrib dan berbuka, seorang lagi mengakhirkan shalat Maghrib dan berbuka?'" Aisyah bertanya, "Siapa yang menyegerakan shalat Maghrib dan berbuka?" Kami menjawab, "Ia adalah Abdullah." Lalu Aisyah berkata, "Demikianlah yang dilakukan Rasulullah SAW." **{Muslim 3/131-132}**.

Bab: Larangan Puasa *Wishal*

٥٩٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ: فَإِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تُوَاصِلُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَيُّكُمْ مِثْلِي إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي، فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا عَنِ الْوِصَالِ وَاصَلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوُا الْهِلاَلَ، فَقَالَ: لَوْ تَأَخَّرَ الْهِلاَلُ، لَزِدْتُكُمْ كَالْمُنَكِّلِ لَهُمْ حِينَ أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا. (م ٣/١٣٣)

598- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang *wishal*. Lalu ada seorang sahabat bertanya kepadanya, 'Sesungguhnya engkau melakukan puasa *wishal*, ya Rasulululllah?' Rasul menjawab, '*Siapa di antara kalian yang seperti aku, sesungguhnya aku di malam hari diberi makan dan minum oleh Tuhanku.*' Tatkala para sahabat enggan mengakhiri puasa *wishal*, Rasulullah lalu menyertai mereka berpuasa *wishal* dua hari berturut-turut, lalu mereka melihat *Hilal*. Rasulullah berkata, '*Sekiranya Hilal diakhirkan, niscaya aku akan meneruskan puasa wishal bagi kalian.*' Sebagai peringatan bagi mereka disaat mereka enggan untuk menyudahi puasa *wishal*."' **{Muslim 3/133}**.

Bab: Berpuasa atau Tidak Berpuasa dalam Perjalanan

٥٩٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ، ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ فِيهِ شَرَابٌ، فَشَرِبَهُ نَهَارًا لِيَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَفْطَرَ حَتَّى دَخَلَ مَكَّةَ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَصَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْطَرَ، فَمَنْ شَاءَ صَامَ، وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

(م ١٤١/٣)

599- Dari Ibnu Abbas RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bepergian di bulan Ramadhan hingga sampai di daerah 'Usfan. Di sana beliau meminta tempat air yang berisi minuman, lalu beliau meminumnya pada siang hari agar orang-orang melihatnya. Setelah itu beliau berbuka hingga memasuki Makkah." Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah SAW pernah berpuasa dan pernah berbuka puasa (dalam bepergian), maka bagi yang ingin berpuasa, hendaknya berpuasa dan yang ingin berbuka, hendaknya berbuka." **{Muslim 3/141}**.

٦٠٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَامَ الْفَتْحِ إِلَى مَكَّةَ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ كُرَاعَ الْغَمِيمِ، فَصَامَ النَّاسُ، ثُمَّ دَعَا بِقَدَحٍ مِنْ مَاءٍ فَرَفَعَهُ حَتَّى نَظَرَ النَّاسُ إِلَيْهِ، ثُمَّ

شَرِبَ. فَقِيلَ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ: إِنَّ بَعْضَ النَّاسِ قَدْ صَامَ، فَقَالَ: أُولَئِكَ الْعُصَاةُ أُولَئِكَ الْعُصَاةُ. (م ٣/١٤١-١٤٢)

600- Dari Jabir bin Abdullah RA, bahwasanya Rasulullah SAW melakukan perjalanan di bulan Ramadhan ke Makkah pada tahun pembebasan kota Makkah (*'Aamul Fath*). Beliau berpuasa hingga tiba di lembah Ghamim dan para sahabat yang menyertainya turut berpuasa. Beliau lalu meminta tempat air, lalu mengangkatnya agar orang-orang melihatnya, kemudian beliau meminumnya. Setelah itu diberitahukan kepada beliau bahwa sebagian orang-orang yang ikut tetap berpuasa. Beliau menjawab, "Mereka telah berbuat dosa, mereka berbuat dosa." **{Muslim 3/141}**.

Bab: Berpuasa dalam Perjalanan Jauh Bukan Termasuk Kebaikan

٦٠١- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ، فَرَأَى رَجُلاً قَدِ اجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ، وَقَدْ ظُلِّلَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَا لَهُ؟ قَالُوا: رَجُلٌ صَائِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَ الْبِرِّ أَنْ تَصُومُوا فِي السَّفَرِ. (م ٣/١٤٢)

601- Dari Jabir bin Abdullah RA, dia berkata, "Suatu ketika Rasulullah SAW berada dalam perjalanan, beliau melihat seorang lelaki yang dikerumuni banyak orang. Orang itu dilindungi dari panas matahari, lalu Rasulullah SAW bertanya, '*Apa yang terjadi dengannya*?' Mereka menjawab, 'Dia sedang berpuasa.' Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak termasuk kebaikan jika kalian berpuasa selama dalam perjalanan*.'" **{Muslim 3/142}**.

Bab: Antara Orang yang Berpuasa dan Orang yang Berbuka Tidak Boleh Saling Mencela

٦٠٢– عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسِتَّ عَشْرَةَ مَضَتْ مِنْ رَمَضَانَ، فَمِنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ، فَلَمْ يَعِبِ الصَّائِمُ عَلَى الْمُفْطِرِ، وَلاَ الْمُفْطِرُ عَلَى الصَّائِمِ. (م ٣/ ١٤٢)

602- Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dia berkata, "Kami pernah berperang bersama Rasulullah SAW selama enam belas hari pada bulan Ramadhan. Di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Mereka yang berpuasa tidak mencela mereka yang tidak puasa, demikian juga mereka yang tidak puasa tidak mencela mereka yang berpuasa." **{Muslim 3/142}**.

Bab: Pahala Bagi Orang yang Berbuka dalam Perjalanan, Jika Mengemban Satu Tugas

٦٠٣– عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ، فَمِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، قَالَ: فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً فِي يَوْمٍ حَارٍّ، أَكْثَرُنَا ظِلاًّ صَاحِبُ الْكِسَاءِ، وَمِنَّا مَنْ يَتَّقِي الشَّمْسَ بِيَدِهِ، قَالَ: فَسَقَطَ الصُّوَّامُ وَقَامَ الْمُفْطِرُونَ، فَضَرَبُوا الأَبْنِيَةَ، وَسَقَوُا الرِّكَابَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَهَبَ الْمُفْطِرُونَ الْيَوْمَ بِالأَجْرِ. (م ٣/١٤٤)

603- Dari Anas RA, dia berkata, "Kami bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan. Di antara kami ada yang berpuasa dan ada juga yang berbuka. Kami berhenti di suatu tempat pada hari yang sangat panas, maka yang banyak berlindung di antara kami adalah orang yang memiliki kain penutup. Di antara kami ada juga yang berlindung dari terik matahari dengan tangannya." Lalu Anas berkata, "Maka orang-orang yang berpuasa pada berjatuhan, sedangkan orang-orang yang berbuka tetap tegar. Lalu mereka mendirikan perkemahan dan memberi minuman

kepada binatang pengangkut. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Pada hari ini, orang-orang yang tidak berpuasa mendapatkan pahala.*" **{Muslim 3/144}**.

Bab: Berbuka Demi Kekuatan untuk Menghadapi Musuh

٦٠٤- عَنْ قَزَعَةَ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَهُوَ مَكْثُورٌ عَلَيْهِ، فَلَمَّا تَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْهُ قُلْتُ: إِنِّي لاَ أَسْأَلُكَ عَمَّا يَسْأَلُكَ هَؤُلاَءِ عَنْهُ، سَأَلْتُهُ عَنِ الصَّوْمِ فِي السَّفَرِ؟، فَقَالَ: سَافَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ، وَنَحْنُ صِيَامٌ، قَالَ: فَنَزَلْنَا مَنْزِلاً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ قَدْ دَنَوْتُمْ مِنْ عَدُوِّكُمْ، وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ، فَكَانَتْ رُخْصَةً، فَمِنَّا مَنْ صَامَ وَمِنَّا مَنْ أَفْطَرَ. ثُمَّ نَزَلْنَا مَنْزِلاً آخَرَ فَقَالَ: إِنَّكُمْ مُصَبِّحُو عَدُوِّكُمْ، وَالْفِطْرُ أَقْوَى لَكُمْ فَأَفْطِرُوا، وَكَانَتْ عَزْمَةً فَأَفْطَرْنَا، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُنَا نَصُومُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي السَّفَرِ. (م ٣/١٤٤)

604- Dari Qaza'ah, dia berkata, "Aku pernah datang kepada Abu Sa'id Al Khudri tatkala dia tengah dikerumuni orang banyak. Setelah orang-orang berpisah darinya, aku berkata, 'Sungguh aku tidak akan menanyakan apa yang mereka tanyakan kepadamu tadi.' Aku bertanya kepadanya tentang puasa dalam perjalanan jauh? Ia menjawab, 'Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW menuju kota Makkah, sementara kami berpuasa." Kata Abu Sa'id, 'Lalu kami berhenti di suatu tempat, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kalian telah dekat dengan musuh, dan berbuka akan menguatkan tubuh kalian. Itu adalah keringanan." Maka di antara kami ada yang berpuasa dan ada yang tidak. Kemudian kami berhenti di tempat lain, beliau berkata, "Sesungguhnya kalian esok akan menghadapi musuh, dan berbuka lebih menguatkan tubuh kalian, maka berbukalah!"' Itu merupakan ketetapan, sehingga kami berbuka. Abu Sa'id berkata, 'Setelah kejadian itu, aku ketahui

bahwa kami berpuasa bersama Rasulullah dalam perjalanan jauh.' **{Muslim 3/144}**.

Bab: Pilihan Antara Berpuasa atau Berbuka dalam Perjalanan

٦٠٥- عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَجِدُ بِي قُوَّةً عَلَى الصِّيَامِ فِي السَّفَرِ، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ رُخْصَةٌ مِنَ اللَّهِ، فَمَنْ أَخَذَ بِهَا، فَحَسَنٌ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَصُومَ، فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ. (م ٣/١٤٥)

605- Dari Hamzah bin Umar Al Aslami RA, bahwasanya dia pernah bertanya kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah! Aku merasa kuat untuk berpuasa dalam perjalanan jauh, apakah aku berdosa?" Rasulullah SAW menjawab, "*Itu adalah keringanan dari Allah. Barang siapa mengambil keringanan tersebut, maka itu baik, dan barang siapa lebih memilih berpuasa, maka dia tidak berdosa.*" **{Muslim 3/145}**.

٦٠٦- عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فِي حَرٍّ شَدِيدٍ حَتَّى إِنْ كَانَ أَحَدُنَا لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا فِينَا صَائِمٌ إِلاَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ. (م ٣/١٤٥)

606- Dari Abu Darda` RA, dia berkata, "Kami pernah bepergian bersama Rasulullah di bulan Ramadhan di hari yang sangat panas, sehingga di antara kami ada yang meletakkan tangannya di atas kepala karena sengatan yang panas. Tidak seorangpun di antara kami berpuasa selain Rasulullah SAW dan Abdullah bin Rawahah." **{Muslim 3/145}**.

Bab: Mengqadha Puasa Ramadhan di Bulan Sya'ban

٦٠٧– عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ: كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقْضِيَهُ إِلاَّ فِي شَعْبَانَ، الشُّغْلُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. (م٣/١٥٤)

607- Dari Abu Salamah, dia berkata, "Aku pernah mendengar Aisyah RA berkata, 'Aku pernah mempunyai tanggungan puasa Ramadhan, sedangkan aku tidak bisa mengqadhanya kecuali pada bulan Sya'ban, karena ada kesibukan dari Rasulullah (dengan Rasulullah)'."[158] **{Muslim 3/154}**.

Bab: Mengqadha Puasa Orang yang Telah Meninggal

٦٠٨– عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ صِيَامٌ صَامَ عَنْهُ وَلِيُّهُ. (م٣/١٥٥)

608- Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa meninggal dunia sedangkan dia memiliki tanggungan puasa, maka hendaklah walinya berpuasa atas dirinya (mengganti puasanya).*" **{Muslim 3/155}**.

٦٠٩– عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِجَارِيَةٍ، وَإِنَّهَا مَاتَتْ، قَالَ: فَقَالَ: وَجَبَ أَجْرُكِ، وَرَدَّهَا عَلَيْكِ الْمِيرَاثُ. قَالَتْ: يَا

158. Maksudnya bahwa ia tidak mampu mengqadha puasanya dikarenakan ada kewajiban yang ditetapkan oleh Allah SWT terhadap wanita kecuali di bulan Sya'ban, kemungkinan karena Rasulullah SAW menginginkannya, hingga ia mengakhirkan qadha sampai bulan Sya'ban (karena pada saat itulah ia kosong dari kesibukan Rasulullah), karena beliau memperbanyak puasa di bulan Sya'ban.

رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ عَلَيْهَا صَوْمُ شَهْرٍ أَفَأَصُومُ عَنْهَا؟ قَالَ: صُومِي عَنْهَا
قَالَتْ: إِنَّهَا لَمْ تَحُجَّ قَطُّ، أَفَأَحُجُّ عَنْهَا قَالَ حُجِّي عَنْهَا. (م ١٥٦/٣)

609- Dari Buraidah RA, dia berkata, "Di saat aku duduk di dekat Rasulullah, tiba-tiba ada seorang wanita datang kepada beliau, lalu berkata, 'Sungguh aku telah memberi ibuku seorang budak perempuan, dan sekarang ibuku telah meninggal.'" Kata Buraidah, "Lalu Rasulullah berkata, '*Kamu pasti mendapat pahala, dan budak itu menjadi milikmu lagi sebagai harta warisan.*' Wanita itu bertanya, 'Wahai Rasul! Sesungguhnya ibuku masih memiliki tanggungan puasa satu bulan, apakah aku berpuasa untuknya?' Rasul menjawab, '*Berpuasalah atasnya*!' Lalu wanita itu berkata, 'Ibuku juga belum pernah menunaikan haji, apakah aku berhaji atasnya?' Rasulullah SAW menjawab, '*Berhajilah untuknya*!'" **{Muslim 3/156}**.

Bab, Tentang firman Allah, *"Dan orang-orang yang berat menjalankan puasa, jika mereka meninggalkannya maka wajib membayar fidyah."* (Qs. Al Baqarah(2): 184)

٦١٠- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ) كَانَ مَنْ أَرَادَ أَنْ يُفْطِرَ وَيَفْتَدِيَ، حَتَّى نَزَلَتِ الْآيَةُ الَّتِي بَعْدَهَا فَنَسَخَتْهَا. (م ١٥٤/٣)

610- Dari Salamah bin Al Akwa' RA, dia berkata, "Ketika turun ayat ini, (*Dan orang-orang yang berat menjalankan puasa, jika mereka meninggalkannya maka wajib membayar fidyah, yaitu memberi makan kepada orang-orang miskin*) (Qs. Al Baqarah(2):184) maka ada orang yang ingin berbuka lalu membayar fidyah, sampai turun ayat berikutnya lalu me*nasakh* (menghapus) ayat tersebut." **{Muslim 3/154}**.

Bab: Berpuasa dan Berbuka dalam Beberapa Bulan

٦١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ شَهْرًا كُلَّهُ؟ قَالَتْ: مَا عَلِمْتُهُ صَامَ شَهْرًا كُلَّهُ إِلاَّ رَمَضَانَ، وَلاَ أَفْطَرَهُ كُلَّهُ حَتَّى يَصُومَ مِنْهُ، حَتَّى مَضَى لِسَبِيلِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. (م ٣/١٦٠)

611- Dari Abdullah bin Syaqiq, dia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah, 'Apakah Rasulullah SAW berpuasa sebulan penuh?' Aisyah menjawab, 'Aku tidak pernah mengetahui beliau berpuasa sebulan penuh selain bulan Ramadhan, dan beliau juga tidak pernah berbuka (tidak berpuasa) dalam sebulan penuh sehingga beliau berpuasa dalam beberapa hari, sampai beliau wafat'." **{Muslim 3/160}**.

Bab: Keutamaan Puasa karena Allah

٦١٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلاَّ بَاعَدَ اللَّهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا. (م ٣/١٥٩)

612- Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Tidaklah seorang berpuasa selama sehari karena Allah, melainkan dengan puasanya satu hari itu, Allah menjauhkannya dari neraka sejauh 70 musim gugur.*'" **{Muslim 3/159}**.

Bab: Keutamaan Puasa di Bulan Muharram

٦١٣– عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلاَةُ اللَّيْلِ. (م ١٦٩/٣)

613- Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Puasa yang paling mulia setelah Ramadhan adalah puasa di bulan Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.*" **{Muslim 3/169}**.

Bab: Puasa di Hari Asyura

٦١٤– عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ قُرَيْشًا كَانَتْ تَصُومُ عَاشُورَاءَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصِيَامِهِ حَتَّى فُرِضَ رَمَضَانُ فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَاءَ فَلْيَصُمْهُ، وَمَنْ شَاءَ فَلْيُفْطِرْهُ. (م ١٤٧/٣)

614- Dari Aisyah RA, bahwasanya orang-orang Quraisy di masa Jahiliyah berpuasa pada hari Asyura`, kemudian Rasulullah memerintahkan berpuasa pada hari tersebut sampai diwajibkannya puasa Ramadhan, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menghendaki untuk berpuasa pada hari Asyura`, maka hendaknya ia berpuasa, dan barang siapa yang tidak menghendaki berpuasa, maka hendaknya ia berbuka.*" **{Muslim 3/147}**.

Bab: Pada Hari Apa Dilakukan Puasa Asyura`?

٦١٥– عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الْأَعْرَجِ قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ رِدَاءَهُ فِي زَمْزَمَ، فَقُلْتُ لَهُ: أَخْبِرْنِي عَنْ صَوْمِ

عَاشُورَاءَ! فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتَ هِلاَلَ الْمُحَرَّمِ، فَاعْدُدْ وَأَصْبِحْ يَوْمَ التَّاسِعِ صَائِمًا، قُلْتُ: هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُهُ؟ قَالَ نَعَمْ. (م ١٥١/٣)

615- Dari Al Hakam. dari Al A'raj, dia berkata, "Aku pernah mendatangi Ibnu Abbas ketika ia sedang berbantal selendangnya di dekat Zamzam, lalu aku berkata kepadanya, 'Beritahukanlah kepadaku tentang puasa Asyura'!' Ia menjawab, 'Jika kamu telah melihat hilal (bukan sabit) pada bulan Muharram. maka hitunglah, lalu berpuasalah sejak Subuh pada hari kesembilan.' Aku bertanya, 'Apakah Rasulullah SAW berpuasa seperti itu?' Ia menjawab, 'Ya.'"[159] **{Muslim 3/151}**.

Bab: Keutamaan Berpuasa pada hari Assyura

٦١٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ فَوَجَدَ الْيَهُودَ صِيَامًا يَوْمَ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي تَصُومُونَهُ، فَقَالُوا: هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ أَنْجَى اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَقَوْمَهُ، وَغَرَّقَ فِرْعَوْنَ وَقَوْمَهُ، فَصَامَهُ مُوسَى

---

[159]. Aku katakan: Bahwasanya hari Asyura' itu jatuh pada hari kesembilan, dan bahwasanya Nabi SAW berpuasa pada hari kesembilan. Kedua makna itu bukan maksud dari hadits ini, dengan dalil hadits-hadits lain yang sebagiannya diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, dia berkata, "Tatkala Rasulullah berpuasa pada hari Asyura, beliau memerintahkan untuk berpuasa. Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, bahwasanya hari itu adalah hari yang diagungkan oleh orang Yahudi dan Nasrani.' Beliau menjawab, '*Insya Allah, pada tahun depan kita akan berpuasa pada hari kesembilan.*'" Ibnu Abbas berkata, "Beliau tidak sempat bertemu tahun depan hingga beliau wafat." (HR Muslim) Hadits ini termasuk hadits yang dilupakan oleh pengarang, sehingga ia tidak mencantumkannya pada kitab Mukhtashar ini Ini jelas bahwa Hari Asyura' bukan hari kesembilan, karena beliau meninggal sebelum berpuasa Asyura'. Oleh karena itu kita mesti menakwilkan hadits ini. Menurutku pendapat yang paling baik adalah perkataan Imam Baihaqi dalam sunannya, ia berkata, "Ibnu Abbas seolah-olah ingin berpuasa pada hari kesepuluh, dan ia menginginkan jawaban 'ya', sebagaimana diriwayatkan tentang keinginan beliau berpuasa di hari kesepuluh. Riwayat yang kuat, kemudian ia menyebutkan keshahihan sanad hadis Ibnu Abbas yang berkata, "Puasalah pada hari kesembilan dan kesepuluh. dan jangan menyamai orang Yahudi."

شُكْرًا فَنَحْنُ نَصُومُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَحْنُ أَحَقُّ وَأَوْلَى بِمُوسَى مِنْكُمْ، فَصَامَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ. (م ٣/١٥٠)

616- Dari Ibnu Abbas RA, bahwasanya Rasulullah SAW datang ke Madinah, lalu beliau mendapati orang-orang Yahudi berpuasa pada hari Asyura, kemudian Rasulullah SAW bertanya kepada mereka, "*Hari apa yang kalian berpuasa ini?*" Mereka menjawab, "Ini hari yang agung. Pada hari ini Allah menyelamatkan Musa dan kaumnya, dan Allah menenggelamkan Fir'aun beserta kaumnya, maka Musa berpuasa pada hari ini sebagai rasa syukur, dan kami pun berpuasa pada hari ini." Kemudian Rasulullah berkata, "*Kamilah yang lebih berhak dan lebih utama dari pada kalian terhadap Musa.*" Maka Rasulullah berpuasa pada hari itu, dan memerintahkan orang-orang untuk berpuasa. **{Muslim 3/150}**.

٦١٧- عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا وَسُئِلَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ، فَقَالَ: مَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضْلَهُ عَلَى الْأَيَّامِ، إِلاَّ هَذَا الْيَوْمَ، وَلاَ شَهْرًا إِلاَّ هَذَا الشَّهْرَ، يَعْنِي رَمَضَانَ. (م ٣/١٥٠)

617- Dari Ubaidillah bin Abu Yazid, bahwa dia pernah mendengar Ibnu Abbas ditanya tentang puasa pada hari Asyura? lalu dia menjawab, "Aku tidak pernah tahu kalau Rasulullah SAW berpuasa suatu hari untuk mencari keutamaannya yang melebihi hari-hari lain kecuali pada hari ini, tidak pula beliau berpuasa dalam sebulan kecuali pada bulan ini, yakni bulan Ramadhan." **{Muslim 3/150}**.

Bab: Orang yang Terlanjur Makan Pada Hari Asyura` Hendaklah Menahan Pada Sisa Harinya

٦١٨- عَنِ الرُّبَيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ بْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ: أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ عَاشُورَاءَ إِلَى قُرَى الْأَنْصَارِ الَّتِي حَوْلَ الْمَدِينَةِ: مَنْ كَانَ أَصْبَحَ صَائِمًا فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ، وَمَنْ كَانَ أَصْبَحَ مُفْطِرًا فَلْيُتِمَّ بَقِيَّةَ يَوْمِهِ، فَكُنَّا بَعْدَ ذَلِكَ نَصُومُهُ وَنُصَوِّمُ صِبْيَانَنَا الصِّغَارَ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَنَجْعَلُ لَهُمُ اللُّعْبَةَ مِنَ الْعِهْنِ، فَإِذَا بَكَى أَحَدُهُمْ عَلَى الطَّعَامِ أَعْطَيْنَاهَا إِيَّاهُ عِنْدَ الْإِفْطَارِ. (م ١٥٢/٣)

618- Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz bin 'Afra` RA, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah mengirim utusan pada pagi hari Asyura` ke perkampungan kaum Anshar di sekitar Madinah (untuk mengumumkan), 'Barang siapa berpuasa sejak pagi hari hendaklah ia sempurnakan puasanya, dan barang siapa tidak berpuasa sejak pagi hari, maka hendaklah ia sempurnakan sisa harinya.' Semenjak itu kami selalu berpuasa pada hari Asyura` dan kami ajak pula anak-anak kami yang kecil untuk berpuasa. *Insya Allah*, kami pergi ke masjid dan kami buatkan mereka mainan dari bulu. Apabila ada salah satu dari mereka menangis minta makanan, kami berikan mainan itu kepadanya sampai tiba waktu berbuka."[160] **{Muslim 3/152}**.

Bab: Puasa di Bulan Sya'ban

٦١٩- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنْ صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: كَانَ يَصُومُ حَتَّى

---

[160] Ada kata yang dibuang, dan maksudnya adalah hingga sampai masuk waktu berbuka. Ada arti lain yang diriwayatkan oleh Muslim yang menyebutkan, "Dan jika mereka meminta makanan dari kami, maka akan kami berikan permainan yang membuat mereka melupakan makanan, sehingga bisa menyempurnakan puasanya."

نَقُولَ قَدْ صَامَ وَيُفْطِرُ حَتَّى نَقُولَ قَدْ أَفْطَرَ وَلَمْ أَرَهُ صَائِمًا مِنْ شَهْرٍ قَطُّ أَكْثَرَ مِنْ صِيَامِهِ مِنْ شَعْبَانَ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ كُلَّهُ، كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ إِلاَّ قَلِيلاً. (م ٣/١٦١)

619- Dari Abu Salamah RA, dia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Aisyah tentang puasa Rasulullah SAW, lalu Aisyah menjawab, 'Rasulullah SAW pernah berpuasa (sunah) sehingga kami mengatakan bahwa beliau berpuasa, dan pernah tidak berpuasa sehingga kami mengatakan bahwa beliau tidak berpuasa. Aku tidak pernah melihat beliau berpuasa (sunah) pada suatu bulan yang melebihi puasa sunah beliau di bulan Sya'ban. Beliau pernah berpuasa satu bulan penuh di bulan Sya'ban, dan pernah juga hanya beberapa hari saja." **{Muslim 3/161}**.

Bab: Berpuasa di Pertengahan Bulan Sya'ban

٦٢٠- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ أَوْ لآخَرَ: أَصُمْتَ مِنْ سُرَرِ شَعْبَانَ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَإِذَا أَفْطَرْتَ فَصُمْ يَوْمَيْنِ. (م ٣/١٦٨)

620- Dari 'Imran bin Hushain RA, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bertanya kepadanya atau kepada orang lain, "*Apakah kamu berpuasa pada pertengahan*[161] *bulan Sya'ban*?" Dia menjawab, "Tidak." Rasul berkata, "*Jika kamu terlanjur tidak berpuasa, maka puasalah dua hari!*" **{Muslim 3/168}**.

---

[161] Atau pada pertengahannya. Dalam riwayat muslim dengan kata "*surrah*". Maksud *surrah al-wadi* adalah tengahnya.

اللَّهِ كَيْفَ بِمَنْ يَصُومُ الدَّهْرَ كُلَّهُ؟ قَالَ: لاَ صَامَ وَلاَ أَفْطَرَ، أَوْ قَالَ: لَمْ يَصُمْ وَلَمْ يُفْطِرْ، قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: وَيُطِيقُ ذَلِكَ أَحَدٌ. قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: ذَاكَ صَوْمُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَم. قَالَ: كَيْفَ مَنْ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: وَدِدْتُ أَنِّي طُوِّقْتُ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ، فَهَذَا صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ، صِيَامُ يَوْمِ عَرَفَةَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ وَالسَّنَةَ الَّتِي بَعْدَهُ، وَصِيَامُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ. (م ١٦٧/٣)

623- Dari Abu Qatadah RA, bahwasanya ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya, "Bagaimana engkau berpuasa?" Rasulullah marah dengan pertanyaan lelaki itu. Ketika Umar melihat Rasulullah marah, ia berkata, "Kami rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi. Kami berlindung kepada Allah dari murka Allah dan murka Rasul-Nya." Lalu Umar mengulang ucapan tersebut sehingga kemarahan Rasul mereda, kemudian Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana dengan orang yang berpuasa sepanjang tahun?" Rasul menjawab, "*Dia tidak berpuasa dan tidak juga berbuka.*" Umar bertanya lagi, "Bagaimana orang yang berpuasa dua hari dan berbuka satu hari?" Rasul balik bertanya, "*Adakah orang yang sanggup*?" Umar bertanya lagi, "Bagaimana dengan orang yang berpuasa satu hari dan berbuka satu hari?" Beliau menjawab, "*Itu adalah puasa Daud AS.*" Umar bertanya, "Bagaimana dengan orang yang berpuasa sehari dan berbuka dua hari?" Beliau menjawab, "*Aku senang jika diberi kekuatan untuk itu.*" Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Puasa tiga hari setiap bulan, puasa dari Ramadhan ke Ramadhan sama dengan puasa setahun penuh. Sedangkan puasa pada hari Arafah, aku memohon pada Allah agar puasa itu bisa menghapus dosa setahun sebelumnya dan setahun sesudahnya. Adapun puasa pada hari Asyura`, aku mohonkan kepada Allah agar puasa tersebut bisa menghapus dosa setahun sebelumnya.*" **{Muslim 3/167}.**

Bab: Melanjutkan Puasa Ramadhan dengan puasa enam hari di bulan Syawal

٦٢١- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ. (م ٣/١٦٩)

621- Dari Abu Ayyub Al Anshari RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa mengerjakan puasa Ramadhan, lalu dilanjutkan dengan puasa enam hari di bulan Syawal, maka bagaikan berpuasa setahun penuh.*" **{Muslim 3/169}**.

Bab: Tidak Berpuasa Pada Tanggal 10 Dzulhijjah

٦٢٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا فِي الْعَشْرِ قَطُّ. (م ٣/١٧٦)

622- Dari Aisyah RA, dia berkata, "Aku sama sekali tidak pernah menyaksikan Rasulullah SAW berpuasa pada tanggal 10 Dzulhijjah." **{Muslim 3/176}**.

Bab: Puasa Pada Hari Arafah

٦٢٣- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَيْفَ تَصُومُ؟ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَأَى عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ غَضَبَهُ، قَالَ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا، نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ، وَغَضَبِ رَسُولِهِ، فَجَعَلَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُرَدِّدُ هَذَا الْكَلَامَ حَتَّى سَكَنَ غَضَبُهُ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ

Bab: Meninggalkan Puasa Arafah bagi Orang yang Sedang Melaksanakan Haji

٦٢٤- عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ نَاسًا تَمَارَوْا عِنْدَهَا يَوْمَ عَرَفَةَ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: هُوَ صَائِمٌ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: لَيْسَ بِصَائِمٍ، فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِقَدَحِ لَبَنٍ وَهُوَ وَاقِفٌ عَلَى بَعِيرِهِ بِعَرَفَةَ، فَشَرِبَهُ. (م ٣/١٤٦)

624- Dari Ummu Fadhl binti Al Harits RA, bahwasanya orang-orang saling berselisih di dekat Ummu Fadhl mengenai puasa Rasulullah SAW pada hari Arafah. Sebagian mereka berkata, "Rasulullah berpuasa." Sebagian lagi berkata, "Rasulullah SAW tidak berpuasa." Lalu Ummu Fadhl mengirimkan segelas susu kepada Rasulullah SAW ketika beliau berhenti di atas untanya di Arafah, kemudian beliau meminumnya. **{Muslim 3/146}**.

Bab: Larangan Berpuasa Pada Idul Adha dan Idul Fithri

٦٢٥- عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَرَ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَجَاءَ فَصَلَّى، ثُمَّ انْصَرَفَ، فَخَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: إِنَّ هَذَيْنِ يَوْمَانِ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِهِمَا يَوْمُ فِطْرِكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ، وَالْآخَرُ يَوْمٌ تَأْكُلُونَ فِيهِ مِنْ نُسُكِكُمْ. (م ٣/١٥٢)

625- Dari Abu Ubaid, hamba sahaya Ibnu Azhar, dia berkata, "Aku menyaksikan hari raya bersama Umar bin Khaththab RA, dia datang lalu shalat, setelah itu dia berdiri dan berkhutbah di hadapan para jamaah. Dia berkata, "Sesungguhnya pada dua hari raya ini Rasulullah SAW melarang kita berpuasa, yaitu hari berbuka setelah kalian berpuasa dan hari untuk makan sembelihan kalian." **{Muslim 3/152}**.

Bab: Larangan Berpuasa Pada Hari-hari Tasyrik (11,12,13 Dzulhijjah)

٦٢٦- عَنْ نُبَيْشَةَ الْهُذَلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيَّامُ التَّشْرِيقِ أَيَّامُ أَكْلٍ وَشُرْبٍ (وَفِي رِوَايَةٍ) وَذِكْرٍ لِلَّه. (م ٣/١٥٣)

626- Dari Nubaisyah Al Hudzali RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Hari-hari Tasyriq adalah hari-hari makan dan minum.*'" (Dalam riwayat lain, '*dan hari untuk berdzikir kepada Allah*'). **{Muslim 3/153}**.

Bab: Puasa Hari Senin

٦٢٧- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ الإِثْنَيْنِ؟ فَقَالَ: فِيهِ وُلِدْتُ وَفِيهِ أُنْزِلَ عَلَيَّ. (م ٣/١٦٨)

627- Dari Abu Qatadah RA, bahwasanya Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa pada hari Senin? Lalu beliau menjawab, "*Pada hari itu aku dilahirkan dan pada hari itu pula diturunkan wahyu kepadaku.*" **{Muslim 3/168}**

Bab: Larangan Mengkhususkan Puasa pada Hari Jum'at

٦٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَصُمْ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلاَّ أَنْ يَصُومَ قَبْلَهُ أَوْ يَصُومَ بَعْدَهُ. (م ٣/١٥٤)

628- Abu Hurairah RA, dia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah seseorang di antara kalian berpuasa pada hari Jum'at kecuali ia berpuasa pula (di hari) sebelumnya atau sesudahnya.*" **{Muslim 3/154}**

٦٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِي اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَخْتَصُّوا لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ بِقِيَامٍ مِنْ بَيْنِ اللَّيَالِي وَلاَ تَخُصُّوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِصِيَامٍ مِنْ بَيْنِ الْأَيَّامِ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ فِي صَوْمٍ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ. (م ٣/١٥٤)

629- Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Janganlah kalian mengistimewakan malam Jum'at dengan mengerjakan shalat malam melebihi malam-malam lain, dan janganlah kalian mengistimewakan hari Jum'at dengan berpuasa diantara hari-hari yang lain, kecuali bagi seseorang yang telah terbiasa menjalani puasa." **{Muslim 3/154}**

Bab: Berpuasa Tiga Hari Setiap Bulan

٦٣٠- عَنْ مُعَاذَةَ الْعَدَوِيَّةِ أَنَّهَاقَالَتْ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقُلْتُ لَهَا: مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ كَانَ يَصُومُ؟ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ يُبَالِي مِنْ أَيِّ أَيَّامِ الشَّهْرِ يَصُومُ. (م ٣/١٦٦)

630- Dari Mu'adzah Al 'Adawiyah, ia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah, istri Rasulullah SAW, 'Apakah Rasulullah SAW berpuasa tiga hari pada setiap bulan?' Aisyah menjawab, 'Benar.' Aku bertanya lagi padanya, 'Pada hari apa saja tiap bulannya beliau berpuasa?' Aisyah menjawab, 'Beliau tidak peduli hari apa beliau berpuasa dalam setiap bulannya.'" **{Muslim 3/166}**.

Bab: Larangan Berpuasa Terus Menerus

٦٣١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَصُومُ أَسْرُدُ وَأُصَلِّي اللَّيْلَ، فَإِمَّا أَرْسَلَ إِلَيَّ، وَإِمَّا لَقِيتُهُ، فَقَالَ: أَلَمْ أُخْبَرْ أَنَّكَ تَصُومُ وَلاَ تُفْطِرُ وَتُصَلِّي اللَّيْلَ؟ فَلاَ تَفْعَلْ، فَإِنَّ لِعَيْنِكَ حَظًّا، وَلِنَفْسِكَ حَظًّا، وَلأَهْلِكَ حَظًّا، فَصُمْ وَأَفْطِرْ وَصَلِّ وَنَمْ وَصُمْ مِنْ كُلِّ عَشْرَةِ أَيَّامٍ يَوْمًا، وَلَكَ أَجْرُ تِسْعَةٍ، قَالَ: إِنِّي أَجِدُنِي أَقْوَى مِنْ ذَلِكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ قَالَ: فَصُمْ صِيَامَ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمِ، قَالَ: وَكَيْفَ كَانَ دَاوُدُ يَصُومُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا، وَلاَ يَفِرُّ إِذَا لاَقَى، قَالَ: مَنْ لِي بِهَذِهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ عَطَاءٌ: فَلاَ أَدْرِي كَيْفَ ذَكَرَ صِيَامَ الأَبَدِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَامَ مَنْ صَامَ الأَبَدَ لاَ صَامَ مَنْ صَامَ الأَبَدَ، لاَ صَامَ مَنْ صَامَ الأَبَدَ. (م ٣/١٦٤)

631- Dari Abdullah bin Amru bin Ash RA, dia berkata, "Telah sampai kepada Nabi SAW berita bahwa aku berpuasa terus menerus dan shalat sepanjang malam. Adakalanya beliau mengirim utusan kepadaku dan adakalanya aku menemui beliau. Rasulullah berkata, '*Apa benar kamu berpuasa terus menerus (tiap hari) dan shalat sepanjang malam? Maka janganlah kamu lakukan itu, karena matamu mempunyai hak, dirimu mempunyai hak dan keluargamu juga mempunyai hak. Berpuasa dan berbukalah! Shalat dan tidurlah! Berpuasalah sehari dalam tiap-tiap sepuluh hari, maka kamu akan mendapatkan pahala yang sembilah hari.' Dia berkata, 'Sesungguhnya saya lebih kuat untuk melakukan itu wahai Nabiyallah.'* Beliau bersabda, '*Puasalah kamu seperti puasa Daud AS*!'" Abdullah bertanya, "Bagaimana puasanya Nabi Daud, wahai Nabiyallah?" Beliau menjawab, "*Daud berpuasa sehari dan berbuka sehari, dan tidak lari jika bertemu musuh.*" Abdullah bertanya lagi, "Siapa lagi yang bisa aku contoh, wahai Nabi Allah?" 'Atha' berkata, "Aku tidak tahu bagaimana beliau menuturkan puasa setiap hari terus menerus." Maka Nabi bersabda, "*Tidaklah berpuasa orang yang berpuasa terus menerus, tidaklah berpuasa orang yang berpuasa terus*

hais[162].' Beliau berkata, '*Perlihatkan kepadaku, aku sejak tadi Subuh telah berpuasa (sunah).*' Kemudian beliau memakannya." **{Muslim 3/160}**

[162] Yaitu berupa kurma dan minyak samin.